



Implementasi Metode Iqra'-Imla' dalam Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an yang berkelanjutan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe

Moh. Afif Algifarri^{1*}, Fatimah Saguni²

¹Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

^{2,3}Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis Korespondensi: Moh. Afif Algifarri E-mail: evanfrans435@gmail.com

INFORMASI INFORMASI

Volume: 5

ISSN: 2962-7257

KATAKUNCI

Pendidikan Agama Islam,
Metode Iqra', Metode Imla', Al-
Qur'an, Madrasah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Iqra'-Imla' dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa Madrasah Tsanawiyah. Penelitian menggunakan metode mixed-method dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VII MTs. Al-Khairaat Tompe. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, serta uji statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra'-Imla' mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sebesar 78% dan keterampilan menulis huruf Arab sebesar 72%. Implementasi metode ini tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga menumbuhkan sikap religius siswa. Penelitian ini menyarankan agar guru PAI terus mengintegrasikan metode Iqra'-Imla' dengan pendekatan pembelajaran aktif untuk meningkatkan mutu pendidikan Al-Qur'an-Hadits di madrasah.

1. Pendahuluan

Al-Qur'an merupakan sumber ajaran utama bagi umat Islam, yang berfungsi sebagai petunjuk hidup dalam segala aspek kehidupan. Oleh sebab itu, keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik sejak usia dini hingga tingkat pendidikan menengah. Membaca Al-Qur'an tidak hanya sekadar melafalkan huruf-huruf hijaiyah, melainkan juga melibatkan pemahaman tajwid agar bacaan sesuai dengan aturan yang benar. Begitu pula keterampilan menulis huruf Arab merupakan aspek yang tidak kalah penting, karena melalui keterampilan ini siswa mampu memperkuat daya ingat terhadap huruf dan kosakata Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan Islam, khususnya di Madrasah Tsanawiyah. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang efektif sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah ini. Metode Iqra' dan Imla' merupakan dua metode yang sering digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an. Iqra' fokus pada kemampuan membaca, sedangkan Imla' menekankan pada kemampuan menulis dan mengeja huruf Arab.

¹Mahasiswa Program Studi Magister PAI UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-5 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius siswa. Salah satu tantangan utama di madrasah adalah rendahnya kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Data awal observasi menunjukkan banyak siswa masih kesulitan mengenal huruf hijaiyah dengan benar, terutama dalam penerapan tajwid dan penulisan huruf Arab.

Metode *Iqra'* lebih menekankan pada keterampilan membaca Al-Qur'an secara bertahap, sedangkan *Imla'* lebih berfokus pada keterampilan menulis huruf Arab melalui latihan mendengar dan menyalin. Kombinasi keduanya diyakini efektif dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal di MTs Al-Khairaat Tompe, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas VII dan VIII masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Mereka sering kali salah dalam melafalkan huruf hijaiyah, terbata-bata saat membaca, dan kurang memahami hukum bacaan tajwid. Selain itu, kemampuan menulis huruf Arab juga masih rendah, ditandai dengan bentuk tulisan yang kurang rapi dan banyak kesalahan dalam penempatan harakat. Kondisi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran Al-Qur'an di madrasah.

2. Tinjauan Pustaka

Metode *IQRA'* dikenal sebagai metode populer dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan cara bertahap. Buku *IQRA'* tersusun dalam enam jilid, dimulai dari pengenalan huruf hijaiyah tunggal hingga bacaan yang lebih kompleks. Sedangkan metode *IMLA'* merupakan metode menulis dengan teknik dikte, di mana guru membacakan kata, kalimat, atau ayat, kemudian siswa menuliskannya sesuai aturan penulisan huruf Arab.

Penggabungan kedua metode ini (*IQRA'-IMLA'*) dipandang sebagai langkah inovatif yang dapat melatih keterampilan membaca sekaligus menulis. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu membaca dengan lancar tetapi juga dapat menulis huruf Arab secara benar. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Islam, yaitu membentuk peserta didik yang beriman, berilmu, dan beramal berdasarkan Al-Qur'an.

Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pembelajaran PAI yang lebih efektif, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di tingkat madrasah.

3. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan cara mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan datanya, digunakan berbagai jenis triangulasi dan member check.

Lokasi: MTs. Al-Khairaat Tompe.

Subjek: 30 siswa kelas VII.

Instrumen:

1. Tes kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Tes menulis huruf Arab.
3. Pedoman observasi kegiatan pembelajaran.
4. Wawancara dengan guru PAI.

Teknik Analisis:

1. Data kualitatif: reduksi, display, penarikan kesimpulan.
2. Data kuantitatif: persentase peningkatan kemampuan siswa.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Profil Madrasah

MTs Al-Khairaat Tompe berdiri tahun 1990, bernaung di bawah Yayasan Al-Khairaat, memiliki ±200 siswa.

4.2 Kondisi Awal Literasi Al-Qur'an

60% siswa masih terbata-bata membaca.

40% siswa belum mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar.

Implementasi *IQRA'-IMLA'*

Tahap awal (*IQRA'*): pengenalan huruf, bacaan sederhana.

Tahap lanjutan (*IMLA'*): guru mendikte ayat → siswa menulis → diperiksa bersama.

Media: Buku *IQRA'*, papan tulis Arab, lembar kerja tulis.

Respon Siswa

1. Siswa merasa lebih percaya diri membaca di depan kelas.
2. Menulis dianggap menyenangkan karena dikaitkan dengan kompetisi kelompok.

4.3 Hasil Evaluasi

1. Pretest membaca rata-rata 55 → posttest 78.
 2. Pretest menulis rata-rata 50 → posttest 80.
- Peningkatan signifikan pada kecepatan membaca dan kerapian menulis.

1. Kemampuan Membaca: Sebelum perlakuan, hanya 35% siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. Setelah penerapan metode *Iqra'-Imla'*, meningkat menjadi 78%.
2. Kemampuan Menulis: Awalnya hanya 28% siswa yang mampu menulis huruf Arab dengan baik. Setelah penerapan metode, meningkat menjadi 72%.
3. Sikap Religius: Observasi menunjukkan siswa lebih aktif, percaya diri, dan tertib dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an.

4.4 Pembahasan

Proses Pembelajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')* kemampuan guru Al-Qur'an-Hadits dalam meresponkan dirinya kepada peserta didik dikelas, sehingga merupakan proses dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk itu, seorang yang memiliki profesi guru Al-Qur'an-Hadits membutuhkan tanggung jawab. Khususnya pada belajar menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*.

Pada umumnya materi yang akan di sampaikan kepada peserta didik adalah materi yang membutuhkan pengaplikasian, sehingga anak di tuntut dapat lebih memahami materi tersebut dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*. Sehubungan hal tersebut agar materi lebih mudah disampaikan serta mendapatkan respon yang baik, maka sebagai guru Al-Qur'an-Hadits harus mampu

memilih dan menerapkan metode mengajar yang tepat, guna pencapaian tujuan pengajaran yang optimal. Khususnya dalam pengajaran menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits melalui *Mix Method (Iqra'-Imla')*. yang sangat tepat digunakan adalah metode demonstrasi, karena pada umumnya materi yang akan disampaikan hanya membutuhkan praktek, namun meskipun demikian dalam menggunakan metode demonstrasi harus di padukan dengan metode lain seperti metode pengajaran huruf demi huruf guna memudahkan tingkat pemahaman peserta didik.

Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits Melalui *Mix Method (Iqro'-imla')* di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe yaitu:

a. Memberikan motivasi kepada peserta didik

Motivasi belajar adalah pendorong, kekuatan maupun alat untuk membangun keinginan/kesediaan yang kuat bagi siswa untuk belajar secara efektif, aktif, inofatif dan kreatif. Dalam hal ini guru selaku motivator dalam mendorong siswa untuk senantiasa belajar menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, guru memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan motivasi, arahan bimbingan dan nasehat terhadap peserta didik.

b. Membimbing dan membantu peserta didik yang kesulitan dalam belajar Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits.

Menulis dan Membaca Al-Qur'an berbeda dengan menuis dan membaca bacaan pada umumnya, seperti membaca koran, majalah, dan buku-buku lainnya. Menulis dan Membaca Al-Qur'an adalah membaca firman-firman Allah swt. dan menjadi salah satu cara berinteraksi dengan Allah swt. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak maupun peserta didik dan mendorong mereka untuk menghafalkannya merupakan sebuah tugas mulia dalam kehidupan. Seorang guru harus memiliki wawasan ilmiah yang luas perihal metode pengajaran yang akan membantunya dalam menunaikan tugas sehingga mampu merialisasikan hasil yang terbaik. Untuk itu, pendidik harus membekali dirinya dengan berbagai keterampilan yang mempermudahnya dalam mencapai tujuan tanpa menimbulkan kerugian atau dampak negatif dalam kondisi kejiwaan peserta didik maupun masyarakat secara umum.

c. Membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an.

Pembiasaan adalah salah satu alat pendidikan yang penting sekali, terutama untuk membina sesuatu hal, baik dilakukan sejak dini. Peserta didik harus dilatih dengan kebiasaan-kebiasaan melalui perbuatan-perbuatan yang baik dengan nuansa keislaman, agar didalam dirinya sudah tertanam sejak dini seperti membaca Al-Qur'an, menghafal surah-surah pendek, doa sehari-hari agar memulai sesuatu dengan membaca doa, dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan metode Iqra'-Imla' terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran behavioristik yang menekankan latihan berulang, serta penelitian sebelumnya (Rahman, 2021; Suryani, 2022) yang menemukan efektivitas metode kombinasi dalam meningkatkan literasi Al-Qur'an.

Selain aspek kognitif, metode ini juga berpengaruh pada afektif siswa, yaitu meningkatnya minat dan kedisiplinan dalam belajar Al-Qur'an. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran PAI tidak hanya mentransfer pengetahuan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai religius.

Kegiatan pembelajaran, dalam implementasinya banyak mengenal istilah untuk menggambarkan cara mengajar yang akan dilakukan oleh guru. Saat ini begitu banyak strategi ataupun metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik. Istilah model, pendekatan, strategi, metode, model, dan teknik yang sangat familier dalam dunia pembelajaran kita, namun terkadang istilah-istilah tersebut membuat bingung para pendidik. Begitu juga dengan para ahli, mereka memiliki penjelasan tersendiri tentang istilah-istilah tersebut.

"Bahwa kami selaku guru sudah menggunakan berbagai macam teknik pengajaran mengaji dalam proses menulis dan membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe, agar Peserta didik mudah memahami dan membaca Al-Qur'an-Hadits dengan baik dan benar. Penerapan Mix Method (Iqra'-Imla') dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada peserta didik kami selaku guru dengan penggunaan Mix Method (Iqra'-Imla) dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadits ini tidak lah mudah. Diawal pembelajaranya saya tidak langsung mendiktekan tulisan bahasa arab kepada peserta didik, akan tetapi diawal pembelajaran saya

mengandalkan sebuah teks bacaan yang dibagikan kepada siswa kemudian siswa membaca teks terlebih dahulu kemudian peserta didik menyalin teks tersebut. Tujuan saya membagikan teks bacaan sebelum mendiktekan kepada siswa, agar melatih siswa dalam penulisan terlebih dahulu dan memahami tulisan-tulisan bahasa arab dengan melihat teks. Adapun beberapa Mata pelajaran yang memang harus bisa menulis tulisan Bahasa Arab seperti pada mata pelajaran Fiqih, dan Al-Qur'an-hadits. Biasanya kami selaku guru menegurnya pada penulisan Arab agar memperbaiki tulisannya. Misalnya, disini 3 jam pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits tersebut satu jam untuk digunakan mengaji, dan di sini ada jum'at religi di kegiatan tersebut peserta didik dilatih untuk membaca Al-Qur'an. Adapun kendalanya dilingkungan keluarga seperti orang tua dalam pembinaan peserta didik, orang tua di rumah kalau memang orang tua tidak mampu bisa diserahkan sama TPQ yang ada. Adapun kendala lain yaitu kendala lingkungan teman-teman yang ada dilingkungan sekolah. Kami disini memberikan tekanan dan penekanan pada peserta didik yang tidak bisa baca tulis Al-Qur'an diberikan sanksi dan sanksi yang paling berat tidak bisa naik kelas. Bahwa kami selaku guru dalam penguasaan materi Menulis dan Membaca Al-Qur'an-Hadits pada Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe sudah cukup menguasai hanya cara menyampaikan materi kepada Peserta didik sulit dipahami karena masih ada sebagian peserta didik yang belum bisa baca Al-Qur'an dan Hadits. Kegiatan literasi membaca Al-Qur'an 30 menit sebelum proses pembelajaran berlangsung sangat memberikan hal positif bagi peserta didik dikarenakan hal tersebut membuat peserta didik terbiasa melafaskan ayat-ayat Al-Qur'an-Hadits, terkait dengan kemampuan peserta didik dalam Al-Qur'an-Hadits setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Bahwa kami selaku guru Al-Qur'an-Hadits sering memberi bantuan dan bimbingan bila mendapat Peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Tompe kesulitan dalam menulis dan membaca Al-Qur'an-Hadits sebab jika tidak atasi Peserta didik tersebut semakin sulit menulis dan membaca nantinya. Upaya-upaya yang dilakukan guru dalam memberikan contoh terhadap metode Iqro'-imla' dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits adalah (a) Mengadakan kursus metode iqra'-imla' dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits. (b) membentuk kelompok belajar metode Iqro'-imla' dalam Pembelajaran Al-Qur'an-Hadits di luar jam pelajaran di sekolah (pada waktu sore hari)."

5. Kesimpulan

Implementasi metode IQRA'-IMLA' berjalan efektif di MTs Al-Khairaat Tompe. Respon siswa positif, motivasi meningkat. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an meningkat signifikan.

Metode Iqra'-Imla' efektif meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa MTs. Al-Khairaat Tompe. Peningkatan signifikan terlihat pada aspek membaca (78%) dan menulis (72%). Guru PAI disarankan untuk mengintegrasikan metode ini dengan strategi pembelajaran aktif dan teknologi digital agar hasil lebih optimal

Referensi

- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Ilmiah Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Arikunto, Suharsimi. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasby. Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Jakarta: Bulan Bintang, 1987.
- Asmani, Jamal Ma'mur. Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Bunggin, Burhan. Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Kearah Penguasaan Model Aplikasi. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bunggin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kualitatif dan Kuantitatif. Surabaya: Air Langga University Press, 2001.
- Denim, Sudarmin. Menjadi Penulis Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia, 2002.
- Jamhuri, M. "Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari". Jurnal Al- Murabbi, Vol. 1, No. 2 (September 2016), 205.
- Mardianto, "Desain Pembelajaran Imla" Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Tulisan Arab Bagi Santri Di Pondok Pesantren Ar- Raudlatul Hasanah Medan". Jurnal Edu Religia, Vol. 1 No. 1 (Desember 2017), 575.
- Solehudin, Keefektifan Program Literasi Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Swasta Non-Agama Dalam Kerangka Penguatan Karakter, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir vol 3, no 2, (2018), 170.
- Ariani, M., & Nurdin, N. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Penyerapan Anggaran*. Paper presented at the Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Herminingsih, H., Askar Askar, Nurdin, N., & Saguni, F. (2022). *Peran Teori Belajar Deskriptif Dan Preskriptif Dalam Pendidikan*. Paper presented at the Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.

- Jumahir, J., Nurdin, N., & Syahid, A. (2022). *The Role Of The Principal In The Development Of Religious Culture In Man 1 Banggai*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Makmur, M., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Islamic Education Values In Sintuwu Maroso Culture*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Nurdin, N. (2022). *Impact of Internet Development on Muslim Interaction with Islam*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Nurdin, N., & Basalamah, R. (2022). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) Go-Pay Pada Generasi Milenial*. Paper presented at the Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIIIES) 5.0, Palu.
- Nurdin, N., & Jannah, M. (2022). Pengaruh Kualitas dan Fasilitas Website Shopee terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Impresi Indonesia*, 1(5), 473-484.
- Nurdin, N., & Pettalongi, S. S. (2022). Interpretive case study to understand online communication in an e-tendering project implementation. *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 7(1), 39-54.
- Nurfaiqah, N., Nurdin, N., & Alhabsyi, F. (2022). *Management of Al-Qur'an Learning at One Day One Juz Palu Community*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Palinge, E., Nurdin, N., & Rusdin, R. (2022). *The Importance of Islamic Education to the Early Childhood*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Pratama, M. W., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2022). *Integrated Curriculum in Pondok Pesantren with the Mu'allimin System (Study the Curriculum of Pondok Modern Ittihadul Ummah Gontor 11 Poso)*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Rahmawati, R., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Science Learning Methods in Kindergarten Schools (Study at: Khalifah Kindergarten in Palu City 2021)*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.
- Rustina, Nurdin, N., Suharnis, Samsinas, Murniati, Kasmianti, & Elya. (2026). The role of families in narrating Kaili ethnic oral traditions to strengthen religious education at elementary schools: an ethnography from two villages in Indonesia. *Cogent Arts & Humanities*, 13(1), 2610053. doi:10.1080/23311983.2025.2610053
- Santoso, F. N. C., Nurdin, N., & Pettalongi, A. (2022). *Implications of the Implementation of Multicultural-Based Islamic Education in SMA Negeri 4 and SMKN 1 Poso*. Paper presented at the Proceeding of International Conference on Islamic and Interdisciplinary Studies, Palu.